ANALISIS PENDAPATAN PETERNAK SAPI PERAH PFH
DI KECAMATAN MUSUK, BOYOLALI

ANGGIT BAYU KRISNANDA
NIM : 16021058

INTISARI*⁾

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengalisis pendapatan peternak sapi perah di Kecamatan Musuk, Boyolali. Penelitian berlangsung dari tanggal 18 November-18 Desember 2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang dikumpulkan sebanyak 52 responden dengan kriteria kepemilikan ternak minimal 2 ekor sapi dan pengalaman beternak minimal satu tahun. Data diambil berdasarkan hasil observasi terhadap usaha peternakan sapi perah yang dijalankan responden dan dari kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Aspek yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup biaya produksi, penerimaan, pendapatan, *Return Cost Ratio* (R/C Ratio), *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio), and *Break Event Point* (BEP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan rata-rata kepemilikan 8 ekor sapi, total biaya yang dikeluarkan peternak adalah Rp85.901.374 per tahun. Penerimaan total yang didapatkan adalah Rp154.718.654 dan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp68.817.280. Hasil analisis data menunjukkan nilai R/C Ratio adalah 1,77 dan B/C Ratio 0,8. Nilai BEP (Unit) adalah 19.884 liter dan BEP (Harga) adalah RpRp5.353/liter. Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa usaha peternakan sapi perah di Kecamatan Musuk, Boyolali layak dijalankan dan potensial untuk dikembangkan.

Kata Kunci : Analisis Pendapatan, Peternak, Sapi Perah, Kecamatan Musuk

---

INCOME ANALYSIS OF PFH DAIRY FARMERS IN MUSUK DISTRICT, BOYOLALI REGENCY

ANGGIT BAYU KRISNANDA

NIM : 16021058

ABSTRACT[*]

The research purposed to know the income analysis of dairy farm in Musuk subdistrict, Boyolali. The research was conducted from 18[th] November-18[th] December 2019. Survey method was used for this research using purpossive sampling to choose the respondent for sample unit. Samples were taken from 52 respondents rearing at least 2 cows with 1 year experience. The primary data were obtained directly through observation at the farm activities and interviews with respondents using a questionnaire that has been prepared.The objective of this research were to analysis production cost, revenue, income, Return Cost Ratio (R/C), Benefit Cost Ratio (B/C), and Break Event Point (BEP). Result of the research showed that production cost average of the farmers who has 8 cows in Musuk subdistrict was Rp85.901.374/year. The revenue of the farmers was Rp154.718.654 and income was Rp68.817.280. From the data analysis, value of eficiency R/C Ratio was 1,77 and B/C Ratio is 0,8. The BEP (Unit) was 19.884 litre/year and BEP (in Sales) was Rp5.353/liter. Based on this research, can be concluded that the dairy farm in Musuk subdistrict, Boyolali is feasible to be run and and have a potential to be developed in Musuk subdistrict.